**KATA PENGANTAR**

Fuji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan Hidayahnya Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2024 yang merupakan suatu laporan yang harus yang dibuat oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang

Dalam laporan ini di sajikan gambaran umum tentang keberadaan Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang serta Tugas Pokok dan Fungsi yang di emban dalam menjalankan kegiatan di bidang Perdagangan dan Pengelolaan Pasar.Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di jabarkan dalan visi,misi, tujuan sasaran serta kebijakan dan program Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang

 Laporan Kinerja ini menggambarkan ,secara umum pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 dapat dilaksanakan secara efektif dan seefisien mungkin, baik dari aspek Rencana Kinerja Tahunan maupun dari aspek keuangan.serta Target peningkatan jumlah PAD dari sektor retribusi pasar maupun pertumbuhan sentra merupakan fokus utama dalam meningkatkan Kinerja Dinas Perdagangan,dampak dari ini semua adalah terwujudnya peningkatan pertumbuhan ekonomi baik secara mikro maupun makro di Kabupaten Tulang Bawang.

 Namun kondisi tersebut tidak lepas dari banyaknya hambatan atau kendala didalam pelaksanaannya,baik itu kendala internal maupun kendala eksternal. Oleh karena itu berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Perdagangan di dalam strategi pemecahannya. Secara umum kendala internal masih perlunya semangat kemajuan,baik dari segi pola pikir maupun jiwa interpriuner disetiap sumber daya manusia di Dinas Perdagangan, yang terlibat langsung sebagai penggerak ekonomi . Sedangkan pada sisi faktor eksternal juga merupakan pendorong faktor keberhasilan dari kinerja dalam mendukung supaya pertumbuhan ekonomi, yaitu perlunya peningkatan penataan kembali prinsif prinsif demokrasi, partisipasi dan peran serta masyarakat. dengan memperhatikan keanekaragaman potensi dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lokal.

Kendala belum kondusipnya iklim ekonomi bukan berarti menjadi penghalang untuk berkembangnya perekonomian di Kabupaten Tulang Bawang. Hal ini justru menjadi tantangan yang harus dihadapi dan di cari solusi pemecahannya sesuai dengan kondisi dan keadaan setempat

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang dalam menghadapi permasalahan maupun kendala diatas,diantaranya dengan meningkatkan sumber daya manusia Dinas Perdagangan Melalui pendidikan formal maupun nonformal,seperti diklat teknis.

Kami mengakui bahwa laporan kinerja ini masih banyak kekurangan disana sini dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan bagi penyempurnaan laporan ini selanjutnya.

Demikian kirannya mudah mudahan Allah SWT Senantiasa dapat memberi bimbingan bagi kita semua

**Menggala, Januari 2025**

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN**

**KABUPATEN TULANG BAWANG**



**Drs. THUHIR ALAM,M.I.P**

**Pembina Utama Muda**

 **NIP. 196903071990031003**

#

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Nomo 68 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tulang Bawang yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang yang mempunyai tugas melaksanakan tugas perumusan kebijakan perencanaan daerah, koordinasi penyusunan rencana yang memuat visi, misi tujuan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan masing-masing satuan kerja dan membantu Bupati dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah di bidang Perdagangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati.

Sebagai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perdagangan menyusun LKjIP yang dimaksudkan sebagai sebuah bentuk penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan anggaran yang ada dengan didasarkan pada perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, LKjIP ditujukan untuk mendapatkan umpan balik terhadap upaya peningkatan kinerja dan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Dianas Perdagangan Tahun 2023-2026. LKjIP tahun 2023 merupakan capaian kinerja (*performance results*) sesuai rencana kinerja (*performace plan*) yang merupakan penjabaran tahunan dari Renstra Dinas Perdagangan Tahun 2023-2026.

Tujuan dan Sasaran Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang adalah : Meningkatkan Usaha Perdagangan yang maju dan berdaya saing menuju masyarakat Tulang Bawang yang sejahtera .tujuan tersebut dicapai melalui sasaran kinerja Perekonomian sektor perdagangan yang meningkat.Indikator sasaran yang digunakan adalah indeks perencanaan pembangunan. Secara lebih spesifik, indikator tersebut diformulasikan sebagai berikut: 60% Capaian sasaran pemkab + 20% Sasaran perangkat daerah + 20% Capaian program perangkat daerah. Kondisi awal Dinas Perdagangan dari indeks pembangunan adalah sebesar 90,8 poin. Dalam konteks perencanaan jangka menengah yang disusun ini, target akhir yang dicapai ditahun 2024 adalah sebesar 92 poin. Dengan demikian, dalam jangka waktu periode

Renstra, target tersebut dibagi dalam periode tahunan, dimana setiap tahun diharapkan ada kenaikan indeks sebesar 0,2 poin. Dengan kata lain, target yang ingin dicapai adalah 91 poin ditahun pertama, atau di tahun 2017, dan tambahan 0,2 poin ditahun-tahun selanjutnya, sehingga indikator mencapai 92 poin di tahun terakhir Renstra.

Berdasarkan APBD Perubahan Kabupaten Tulang Bawang Tahun Anggaran 2024, alokasi Belanja Daerah untuk Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang dianggarkan sebesar Rp. 4.496.482.559,- terealisasi sebesar Rp.3.841.927.385,- atau 85%, yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 2.867.012.423,- dan terealisasi sebesar Rp***.*** 2.438.916.193,- atau 85%, serta Belanja Langsung sebesar Rp. 1.551.259.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.403.011.192,- atau 90%.

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR** i

**RINGKASAN EKSEKUTIF** ii

**DAFTAR ISI**  iv

**DAFTAR TABEL**  v

**DAFTAR GAMBAR**  vi

**BAB I PENDAHULUAN** 1

1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Dasar Hukum 2

 1.3 Maksud dan Tujuan 4

 1.4 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi 5

1.5 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

 Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang...........................11

 1.6 Penentuan Isu-isu Strategis 13

 1.7 Sistematika Penyajian 13

**BAB II PERENCANAAN KINERJA** 15

2.1 Rencana Strategis 15

 2.2 Rencana Kinerja Tahun 2024 20

 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 24

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA** 26

3.1 Capaian Kinerja Organisasi 26

 3.2 Pengukuran Kinerja Tahun 2023 27

 3.3 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 28

 3.4 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja 28

 3.5 Realisasi Anggaran 40

**BAB IV PENUTUP**

4.1 Kesimpulan 42

 4.2 Saran dan Rekomendasi 42

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan media yang menerangkan tentang kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah di tetapkan dalam bentuk pertanggungjawaban yang dilaksankan secara periodik

Akuntabilitas didepinisikan sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan satu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewajiban untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban

Dinas Perdagangan merupakan unsur pelaksana teknis Pemerintah Daerah yang bertugas untuk mengawasi,membina,dan mengelola rumah tangga daerah di bidang perdagangan,berkewajiban untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan tentang hasil kegiatan atau pelaksanaan yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya tersebut kepada Bupati. Untuk itu maka,disusun dokumen Laporan Kinerja sebagai salah satu media pertanggungjawaban.

Laporan kinerja ini juga berpungsi untuk mengetahui kemampuan dalam mencapai visi,misi dan tujuan dari Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023-2026`

**1.2 Dasar Hukum**

1. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
5. Intruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Nomor 06 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Tulang Bawang;
8. Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor : 68 Tahun 2016tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan tata kerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang;
9. Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 01 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapat dan Belanja Daerah Kabupaten Tulang Bawang;

**1.3 Maksud dan Tujuan**

 Adapun maksud dan tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang ini adalah terwujudnya bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas Perdagangan kepada Bupati Tulang Bawang dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di sektor perdagangan di Kabupaten Tulang Bawang yang merupakan kewajiban dalam penyelenggaraan otonomi daerah. evaluasi terhadap pelaksanaan capaian kinerja bertujuan untuk;

1. Peningkatan akuntabilitas Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bwang
2. Umpan balik bagi peningkatan kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang
3. Meningkatkan kredibilitas terhadap pemberi wewenang.
4. Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksankan tugas, sehingga tugas-tugas akan dapat dilaksanakan lebih efektif,efisien dan resvonsive terhadap lingkungannya

**Gambaran Umum**

1. **Organisasi Perangkat Derah**

Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang salah satu dinas teknis di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang, terbentuk melalui Perda Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Derah Kabupaten Tulang Bawang, yang selanjutnya di jelaskan melalui Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 68 Tahun 2016, tentang Kedudukan,Susunan Organisasi,Tugas dan Fungsi Tata Kerja Dinas Perdagangan, yang merupakan Perubahan dari Dinas Pasar.

Kepala Dinas Perdagangan saat ini adalah Drs.THUHIR ALAM ,M.I.P Adapun Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang saat ini terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi :
3. Sub Bagian Tata Usaha
4. Sub Bagian Hukum, Kerjasama dan Informasi
5. Bidang Pengelolaan Pasar dan Pengembangan Perdagangan membawahi :
6. Seksi Pengelolaan Pasar
7. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan
8. Bidang Kemetrologian dan Pengawasan Perdagangan Membawahi :
9. Seksi Pelayanan Tera/Tera Ulang
10. Seksi Pengawasan Perdagangan
11. Bidang Stabilisasi dan Sarana Distribusi Perdagangan membawahi :
12. Seksi Pembangunan Sarana Distribusi Perdagangan
13. Seksi Pembinaan Pengelolaan Sarana Distribusi dan Stabilisasi Barang Pokok dan Penting.

**1.4. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 68 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pasar Kabupaten Tulang Bawang, PerdaganganPerdaganganmempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Perdagangan berdasarkan azas ekonomi dan tugas pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Dinas Perdagangan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

1. Penyusunan dan Penetapan Kebijakan Perdagangan daerah kabupaten dalam bentuk rencana umum perdaganagan dan rencana strategi daerah sesuai dengan program pembangunan daerah kabupaten dan pemerintahan provinsi ;
2. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang perdagangan;
3. Merumuskan Standart Operasional Pelaksanaaan Bidang Perdagangan ;
4. Menetapakan sistem perizinan dibdang perdagangan ;
5. Melaksanakan kerjasama perdagangan ;
6. Menciptan Iklim usaha yang kondusif ;
7. Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengawasan Monitoring evaluasi Kegiatan informasi pasar dan stabilisasi harga dikabupaten ;
8. Pembinaan dan pengawasan monitoring dan evaluasi kegiatan peningkatan penggunaan produksi dalam negeri skala kabupaten;
9. Pembinaan penyelenggaraan perlindungan konsumen di kabupaten;

Sosialisasi informasi dan publikasi tentang perlindungan konsumen;

1. Pelayanan dan penangann penyelesaian sengketa konsumen skala kabupaten;
2. Pembinaan dan pemberdayaan motivator dan mediator perlindungan konsumen skala kabupaten;

**SUMBER DAYA MANUSIA**

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang sampai akhir tahun 2024 didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak Jumlah 24 (Dua Puluh Empat ) Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 43 (Tiga Puluh Tiga) orang Pegawai Non PNS. Latar belakang pendidikan PNS bervariasi mulai SLTA dan Diploma (D3) hingga Pasca Sarjana (S2). Rekapitulasi Pegawai (PNS dan Non PNS) berdasarkan pendidikan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel Rekapitulasi Sumber Daya Manusia sampai periode Desember 2024**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pendidikan** | **Jabatan** | **Total** |
| **Eselon II** | **Eselon III** | **Eselon IV** | **Staff/Pelaksana** |
|  | **PNS** | **2024** | **2024** | **2024** | **2024** | **2024** |
|  | **S2** | **1** | **1** | **2** | **1** | **5** |
|  | **S1/ D3** |  | **3** | **5** | **7** | **15** |
|  | **SLTA** |  |  |  | **4** | **4** |
|  | **SD/SLTP** |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **Non PNS** |  |  |  |  |  |
|  | **S2** |  |  |  |  |  |
|  | **S1/D3** |  |  |  | **5** | **5** |
|  | **SLTA** |  |  |  | **28** | **28** |
|  | **SD/SLTP** |  |  |  | **3** | **3** |
|  | **Total** | **1** | **4** | **7** | **45** | **60** |

Sumber: Subbag Tata Usaha Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang

Berdasarkan Tabel 1, jumlah sumber daya manusia (pegawai) pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang tahun 2024 sebanyak 60 (Enam Puluh) orang Pegawai dengan kualifikasi Sarjana S2 berjumlah 5 (lima) orang, Sarjana S1 berjumlah 12 (Dua belas) orang, SLTA berjumlah 32 (Tiga Puluh Dua) orang, SD/SLTP berjumlah 3(Tiga) orang.

**SARANA DAN PRASARANA**

 Untuk menunjang Pelaksanaan kegiatan kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang di tunjang dengan tersedianya sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana Dinas Perdagangan disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel Sarana dan Prasarana Dinas Pasar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama | Jumlah | Keterangan |
| 1. | Gedung Kantor | 2 Unit |  |
| 2. | Kendaraan Roda 4 | 3 Unit |  |
| 3. | Dam Truck | 4 Unit | 2 Unit (Rusak) |
| 4. | Kendaraan Roda 2 | 2 Unit | 2 Unit (Rusak) |
|  |  |  |  |

Sumber: Bendahara barang Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang

 **SUMBER DAYA KEUANGAN**

Sumberdaya keuangan yaitu berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024. Adapun anggaran Belanja Langsung Dinas Perdagangan Tahun 2024 sebesar  **Rp. 1.571.755.599,-** dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel Rincian Belanja Langsung Dinas Perdagangan TA. 2024.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program/Kegiatan/Sub Kegiatan** | **APBD Murni****(Rp.)** | **APBD Perubahan (Rp.)** |
| **1** | **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota** | **Rp. 1.373.551.599,-** | **Rp. 1.373.551.599,-** |
| **a.** | **Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah** | **Rp. 863.375.000,-** | **Rp. 902.325.000,-** |
|  | Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | Rp. 863.375.000,- | Rp. 902.325.000,- |
|  | Sub Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD | - | - |
| **b.** | **Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah** |  **Rp. 20.494.800,-** |  **Rp. 41.082.240,-** |
|  | Sub. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Rp. 8.480.000,- | Rp. 20.067.050,- |
|  | Sub. Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Rp. 8,014.800,- | Rp. 8,014.800,- |
|  | Sub. Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Rp. 3.000.400,- | Rp. 3.000.400,- |
|  | Sub. Kegiatan Penyelengaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | ,- | Rp. 10.000.000,- |
| **d.** | **Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan** | **Rp. 212.785.200,-** | **Rp. 271.344.349,-** |
|  | Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Rp. 61.985.200,- | Rp. 61.986.249,- |
|  | Sub. Kegiatan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Rp. 50.000.000,- | Rp. 108.558.100,- |
|  | Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Rp. 100.800.000,- | Rp. 100.800.000,- |
| **e.** | **Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah** | **Rp. 82.800.000,-** | **Rp. 154.800.000,-** |
|  | Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Rp. 82.800.000,- | Rp. 144.800.000,- |
|  | Sub. Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | ,- | Rp. 10.000.000,- |
| **2.** | **PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN** | **Rp. 40.150.000,-** | **Rp. 55.550.000,-** |
| **a.** | **Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya** | **Rp. 40.150.000,-** | **Rp. 55.550.000,-** |
|  | Sub. Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan | Rp. 40.150.000,- | Rp. 55.550.000,- |
| **3.** | **PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING** | **Rp. 106.654.000,-** | **Rp. 106.654.000,-** |
| **a.** | **Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota** | **Rp. 106.654.000,-** | **Rp. 106.654.000,-** |
|  | Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota | Rp. 45.000.000,- | Rp. 45.000.000,- |
|  | Sub. Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota | Rp. 61.654.000,- | Rp. 61.654.000,- |
| **4.** | **Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen** | **Rp. 40.000.000,** | **Rp. 40.000.000,** |
| **a.** | **Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan** | **Rp. 40.000.000,** | **Rp. 40.000.000,** |
|  | Sub. Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang | Rp. 20.000.000,- | Rp. 20.000.000,- |
|  | Sub.Kegiatan Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal | Rp. 20.000.000,- | Rp. 20.000.000,- |
|  | **Total** | **Rp. 1.365.259.000,-** | **Rp. 1.571.755.599,-** |

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN TULANG BAWANG**

**KEPALA DINAS**

**Drs. THUHIR ALAM , M.I.P**

**NIP. 196903071990031003**

JABATAN FUNGSIONAL

SEKRETARIS

Ir. SRISULISTIYO RAHAYU

 NIP.1968 11151994 02 2002

SUB. BAG. HUKUM KERJASAMA & INFOR

KERJASAMA

DEVITA MELIANA, SH

NIP. 197405241993032002

SUB. BAG. TATAUSAHA

ARYANI, SE

NIP. 197507112006042012

KABID STABILISASI & DISTRIBUSI

KADARISMAN FITRIANSYAH,ST

NIP. 197310262003121003

 KABID KEMETROLOGIAN

PEBRINA,SE

NIP.197902122007012004

KABID PENGELOLA PASAR

A.RUDI INDAWAN,S,Sos

NIP. 197009132006041007

 SEKSI BARANG POKOK & PENTING

KOMARUDIN, SE.,MM

NIP. 197903082006041009

SEKSI PEMBANGUNAN SARANA

SEKSI PENGAWASAN

ARNETI, ST

NIP.197505062006012002

SEKSI TERA /TERA ULANG

ARDI ARISYANTO, ST

NIP. 198011132010011002

SEKSI PEMBINAAN & PENGEMBANG

SABKI

NIP. 196805131991011002

SEKSI PENGELOLA PASAR

MUNZIR, SE

NIP. 197606042006041011

### Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang

 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahaan Daerah, berdasarkan penjelasan mengenai susunan organisasi dan tata kepegawaian serta tugas dan fungsi Dinas Perdagangan berikut di sajikan identifikasi permasalahan berdasrakan tugas dan fungsi pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pelaksanaan pelaksanaan pengawasan terhadap perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar di masyarakat
2. Lemahnaya imformasi yang di dapat tentang harga komoditi di masing masing wilayah
3. Belum optimalnya monitoring dan pengawasan terkait Retribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD)
4. Belum lengkapnya ketersediaan alat Ukur,Timbang ,Takar dan perlengkapan lainnya serta data UTTP yang di butuhkan
5. Kurangnya ketersediaan gedung untuk panen raya masyarakat
6. Belum optimalnya jaringan kerjasama antara pelaku usaha dengan pelaku usaha lainnya dalam rangka peningkatan desain produk yang akan di pasasarkan kepada masyarakat
7. Kurangnya sarana dan prasarana di lingkungan Dinas Pedagangan Kabupaten Tulang Bawang
8. Kapasitas Sumberdaya Aparatur

Terbatasnya SDM Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang yang berkompeten dibidangnya menjadi permasalahan mendasar yang perlu mendapatkan perhatian serius. Promosi staf Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang ke OPD lain tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas SDM yang ada, sistem pengkaderan dan manajemen kepegawaian perlu lebih dimaksimalkan untuk menciptakan aparatur yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tupoksi.

1. Koordinasi antar-bidang dalam lingkup Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang belum optimal, sebagai institusi yang memiliki tugas meningkatkan sistem perekonomian di wilayah Kabupaten Tulang Bawang harus mampu mengkoordinasikan semua bidang yang dalam lingkup internal Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang di sela-sela tugas koordinasi yang bersifat tematik.
2. Penganggaran dan penetapan program prioritas

Belum adanya penyesuaian penganggran dengan program/ kegiatan yang bersipat prioritas di linkup internal Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang.

1. Beban kerja pada masing-masing Bidang di Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang

Masih adanya ketimpangan beban tugas antar Bidang di Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang serta distribusi SDM yang tidak seimbang, menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan tupoksi unit kerja yang ada sehingga berdampak terhadap lemahnya pelayanan kepada *stakeholder*.

### Penentuan Isu-Isu Strategis

Mengacu pada berbagai peluang dan tantangan yang dihadapi Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang pada masa yang akan datang dan sasaran RPJMD, Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang mewujudkan pelaksnaan dan mengimplementasikan program pembangunan dalam lima tahun kedepan guna meminimalisasi secara optimal isu-isu strategis yang berkembang di sektor perdagangan antara lain :

1. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme aparatur Dinas Perdagangan untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang sebagai perumus kebijakan pada sector perdagangan;
2. Optimalisasi pengawasan usaha perdagangan dan distribusi bahan pokok yang diperlukan dalam upaya Pengembangan usaha perdagangan daerah yang terintegrasi;
3. Peningkatan koordinasi,monitoring imformasi harga komoditi pokok masyarakat;
4. Mewujudkan pasar yang bersih,rapi dan ramah lingkunagna
5. Peningkatan pengawasan kebutuhan pokok masyarakat
6. Cakupan kewenangan ruang lingkup pelayanan tera/tera ulang sesuai aturan yang berlaku yang berdampak pada potensi PAD
7. Melaksanaan operasi pasar dan pasar murah kebutuhan pokok masyarakat
8. Melaksanakan koordinasi dan pengajuan proposal pengembangan sarana dan prasana perdagangan
9. Peningkatan pengembangan pasar tradisional dan melakukan pembinaan serta koordinasi pembangunan pasar
10. Melaksanakan promosi dan imformasi perdagangan melalui media pameran dagang nasional maupun internasional

## Sistematika Penyajian

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang selama tahun 2024. Capaian kinerja tahun 2023 tersebut dibandingkan dengan penetapan kinerja tahun 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan tahun organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. Sistematika penyajian laporan kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja, sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**

 Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi

**Bab II Perencanaan Kinerja**

 Menjelaskan secara ringkas perjanjian kinerja tahun 2024 yang tertuang dalam dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 yang meliputi Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

**Bab III Akuntabilitas Kinerja, terdiri dari:**

1. Capaian Kinerja Instansi

Menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasi pengukuran kinerja dikaitkan dengan pertanggungjawaban pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2024.

1. Realisasi Anggaran

Menjelaskan secara ringkas uraian realisasi anggaran yang digunakan dan telah digunakan selama tahun 2024 untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan.

**Bab IV Penutup**

Menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 dan menguraikan langkah yang diperlukan bagi perbaikan kinerja untuk tahun-tahun berikutnya.

**BAB II**

**PERENCANAAN KINERJA**

* 1. **RENCANA STRATEGIS**

 Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Tulang Bawang melalui Sekretaris Daerah Kabupaten dan bertugas melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang perdagangan.

Arah pembangunan yang ingin dicapai dalam empat tahun mendatang, harus menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/isu strategis yang harus di selesaikan dalam jangka waktu menengah serta sejalan dengan arah pembangunan jangka panjang daerah. Kabupaten Tulang Bawang

Untuk mencapai Rencana Pembangunan tersebut harus melalui beberapa tahapan ataupun menyeluruh dan berkesinambungan. Upaya–upaya tersebut dijabarkan pada Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Tulang Bawang,yaitu :

* 1. Meningkatkan Kualitas Kerukunan,Ketentraman,keagamaan dan kebudayaan masyarakat;
	2. Menngkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan,Kesehatan serta infrastruktur Wilayah;
	3. Meningkatkan perekonomian masyarakat un tuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan;
	4. Meningkatkan penyelenggraan tata kelola pemerintahan yang berkualitas ,bersih, dan transparan untuk meningkatkan daya saing daerah, sinergisitas wilayah dan berkembangnya kampung sejahtera dan mandiri;
	5. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam yang berkualitas dan berkelanjutan
1. **Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran secara lebih nyata dari perumusan Tujuan yang ada di Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Tulang Bawang merujuk pada Tujuan 2, **“** *Mewujudkan Peningkatan Aktivitas Ekonomi Masyarakat,Dunia Usaha, Investasi serta pemanfaatan Potensi Unggulan Daerah secara Optimal untuk kesejahteraan Masyarakat* **“** . Berdasarkan Rencana Pembangunan Daerah yang telah ditetapkan, Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang menetapkan tujuan sebagai berikut:

* 1. Meningkatkan kemampuan personil Dinas Perdagangan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya baik secara administrasi maupun secara tekhnis pelaksanaan dilapangan.
	2. Meningkatkan Pengawasan dan monitoring barang beredar, informasi harga barang komoditi.
	3. Tercapaian target Pendapatan Pasar.
	4. Terlaksanaya Pasar Murah di Beberapa Kecamatan
	5. Tersedianya beroperasi Gedung SRG.
	6. Terlaksananya Pelatihan Kemetrologi Legal yang handal
	7. Pelaksanaan pendataan terhadap alat UTTP dan Data Alat UTTP
	8. Terlaksananya Pembangunan Pasar tradisional.
	9. Terlaksananya pengawasan dan perencanaan pembangunan pasar.
	10. Terlaksananya Tera –Tera Ulang di kabupaten Tualang Bawang

1. **Sasaran Strategis**

Dalam upaya untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) diperlukan penentuan sasaran yang berpedoman pada Sasaran **“** *Meningkatnya Pertumbuhan dan Kualitas Perekonomian Daerah* **“** yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu. Tujuan adalah hasil yang akan diwujudkan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang dalam jangka menengah. Sedangkan sasaran strategis adalah hasil yang akan diwujudkan Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan. Sasaran sebagai alat ukur keberhasilan sasaran strategis tahun 2023- 2026 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya tertib niaga terhadap pendistribusian barang.
2. Tercapainya target Pendapatan pasar dan terwujud pasar yang tertib indah dan nyaman
3. Terlaksanaya Pasar Murah di 8 Lokasi
4. Meningkatkan Pengelolaan Gedung SRG
5. Meningkatkan tertib ukur dan tertib niaga, tersedianya informasi dan Data alat UTTP
6. Terbangunnya Pasar Tradisional Kecamatan.
	1. Terwujudnya Pasar tradisional yang memadai dari segi sarana dan prasarana fisik.
7. Terwujudnya Pembinaan Terhadap Pelaku Pasar dan Usaha.
8. Terwujudnya Perlindungan Terhadap Konsumen, Pelaku usaha dan Masyarakat
	1. **Rencana Kinerja Tahun 2024**

Penetapan Kinerja merupakan amanat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya.

Tujuan penetapan kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pen-capaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evalusi kinerja, dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang telah membuat penetapan kinerja tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada.(terlampir) Dimana penetapan kinerja ini merupakan tolak ukur dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2024

**2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

Perjanjian inerja Dinas Perdagangan menjadi sebuah penetapan/perjanjian sekaligus menjadi dasar untuk pengukurannya dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pedagangan Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023-202 dan Renca Kerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan tahun 2024 ini tidak terlepas dari kekurangan dan kendala-kendala, namun untuk mengatasi kendala tersebut Bappeda Kabupaten Tulang Bawang tetap berupaya melalui koordinasi bersama para pelaksana kegiatan. perjanjian kinerja menunjukkan adanya komitmen Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang untuk mewujudkan apa yang menjadi target kinerja berdasarkan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perdagangan telah memberikan gambaran kinerja pada tahun 2024. Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 Kegiatan, Program dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan realisasi yang dicapai dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pencapaian target indikator kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen baik dari aparatur negara, masyarakat. dunia usaha dan civil society sebagai bagian dari sistem perencanan pembangunan.

# BAB IIIAKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi pembangunan Kabupaten Tulang Bawang, pengukuran dimaksud merupakan suatu hasil dari penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran dan hasil. penilaian dimaksud tidak lepas dari kegiatan mengolah dan masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran.

 **3.1**

## Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah mengemban amanat untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis. akuntabilitas kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Kegiatan Dinas Perdagangan Tulang Bawang telah tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas sebagai cerminan dari visi misi Dinas Perdagangan Tulang Bawang.Pengukuran Kinerja dimaksudkan untuk melihat seberapa jauh keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berkenaan.

Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## 3.2 Rencana Kinerja Tahun 2024

 Perencanaan kinerja adalah aktivitas analisis dan pengambilan keputusan di depan untuk menetapkan tingkat kinerja yang diinginkan di masa yang akan datang tentang tingkat capaian kinerja yang diinginkan serta target (*quantitative objectivness*) apa yang harus dicapai, dihubungkan dengan tingkat pelaksanaan program/kegiatan. Perencanaan kinerja merupakan bentuk komitmen pencapaian kinerja yang menjabarkan rencana kegiatan dan target kinerja tahunan organisasi.

 Untuk operasionalisasi perencanaan tersebut, Dinas Perdagangan menyusun perencanaan kinerja tahunan yang disusun dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) Dinas Perdagangan. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka SKPD perlu menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang diambil dari perencanaan jangka menengah Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD. Rencana Kinerja Tahun 2024 mencerminkan rencana kegiatan, program dan sasaran tahunan dalam rangka mencapai tujuan dan misi yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017-2022. Rencana Kinerja Tahunan 2024 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai Dinas Perdagangan selama tahun 2024. Target kinerja mempresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2024 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun sasaran tahunan. Target kinerja pada tingkat sasaran akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misinya.

 Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah guna mencapai sasaran dan tujuan tertentu.Untuk mengimplementasikan dan melaksanakan kebijakan/program tersebut, ditetapkan sebuah kegiatan dimana kegiatan itu sendiri merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran yang terukur pada suatu program. Program-program yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2024 di Dinas Perdagangan adalah sebagai berikut :

TABEL 2.2 PROGRAM , KEGIATAN SUB. KEGIATAN DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN 2024

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Kegiatan/Sub. Kegiatan** | **Indikator Kinerja** **Program/Kegiatan Sub. Kegiatan** |
| 1 | ***Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota*** | **Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah** | **Terlaksananya Penyusunan Laporan Realisasi Keuangan Kinerja OPD** |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN |
| Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN  | Penyusunan Laporan Kinerja Ikhtisar.Realisasi OPD |
| **Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah** | **Tersediaanya Sarana dan Prasarana Penunjang Perkantoran** |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor  |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Penyediaan Makan dan Minum untuk Kegiatan OPD |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan Kegiatan OPD |
| Sub. Kegiatan Penyelengaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Tersedianya Srana/Prasarana Untuk Perjalanan Dinas Dalam /Luar daerah pada OPD |
| **Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan** | **Tersediaanya Sarana dan Prasarana Penunjang Perkantoran** |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Terpenuhnya Jasa Komunikasi Internet dan Listrik |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Terpenuhinya Kebutuhan Perlengkapan Kantor |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan |
| **Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah** | **Tersediaanya Sarana dan Prasarana Penunjang Perkantoran** |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Terpenuhinya Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional dan Perizinan |
| Sub. Kegiatan Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya | Terpenuhinya Pemeliharaan Alat – Alat Perlengkapan Gedung Kantor. |
| Sub. Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Terlaksananya Pembaikan Gedung Kantor |
| 2 | **Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan** | **Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan** | **Terbuatnya Desain Pasar Rakyat yang Sesuai SNIdan pembuatan Maket Pasar Rakyat**  |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan | Tercapainya Perencanaan Pasar rakyat yang sesuai SNIdan Terealisasinya maket, pasar rakayt sesuai DED. |
| Sub. Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan | Tersediaanya Gedung untuk tempat penyimpanan untuk para petani |
| **Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerja** | **Peningkatan Pendapatan dan pengelolaan Pasar serta tertatanya Pedagang pasar.** |
| Sub. Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan | Tercapainya target Pendapatan Pasar dan Terwujudnya pasar yang tertib indah dan Nyaman |
| 3 | **Program Stabilisasi harga barang Kebutuhan Pokok dan** **Barang Penting** | **Pengendalian Harga, dan StoK Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat pasar Kabupaten/Kota** | **Tersedianya Sembako Murah Untuk Membantu Masyarakat** |
| Sub. Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota | Terlaksananya Pasar murah di 1 Kecamatan |
| 4 | **Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen** | **Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan** | **Terlaksananya Pelayanan Terhadap Masyarakat Tentang Pengawasan dan Penyuluhan Metrologi Legal serta** **Pelayanan Tera/Tera Ulang** |
| Sub. Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang | Pelayanan Tera dan Tera Ulang |
| Sub. Kegiatan Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal | Pengawasan yang Melekat terhadap Pelaku Pasar dan pelaku Usaha |

# INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERDAGANGAN TAHUN 2023 - 2026

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Kinerja Utama | Formulasi/Cara Perhitungan | Penanggung Jawab | Sumber Data |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| 1 | Mewujudkan peningkatan ekonomi Masyarakat, dunia usaha, investasi serta pemanfaatan potensi unggulan daerah secara optimal untuk kesejahtraaan rakyat |  | PDRB Perkapita |  Produk Domestik Regional Bfruto (PDRB) Jumlah Penduduk Tahun N | Dinas Perdagangan | Bidang Pengelolaan Pasar |
|  |  | Meningkatnya PDRB Sektor Perdagangan | Kontribusi Sektor Perdagangan terhadapa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) | Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor PerdaganbganX 100 JumlahPDRB | Dinas Perdagangan | Bidang Stabilisasi dan Distribusi Pasar |
| Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan PengamananPerdagangan  | Persentase Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang di Tera Sah  | Jumlah UTTP yang di Tera sah Tahun ini di kurangi jumlah UTTP yang di tera sah satu tahunJumlah UTTP yang di tera sah Tahun lalu X 100 | Dinas Perdagangan | Bidang Pengelolaan Pasar |
| 2. | Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Dinas Perdagangan |  |  | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah |  | Inspektorat Kabupaten |  |
| Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah | Nilai SAKIP Dinas Perdagangan | Rumus Perhitungan :KenaikanNilaiSAKIP=NilaiSAKIPTahunn-NilaiSAKIPTahunn-1x100%Nilai SAKIP Tahun n-1Nilai berdasarkan hasil Evaluasi dari Inspektorat Kabupaten | Dinas Perdagangan |
|  |  |  |  | **KEPALA DINAS PERDAGANGAN****KABUPATEN TULANG BAWANG****Drs. THUHIR ALAM, M.I.P****NIP. 196903071990031003** |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tujuan** | **Sasaran** | **Indikator Kinerja Utama** | **Target** |
| 1. | Menin gkatnya nilai tambah penyelenggaraan perdagangan | Meningkatnya PDRB Sektor Perdagangan | . | PDRB PerkapitaKontribusi sector Perdagangan terhadap PDRB | 66,4110,84 |
|  |  | Meningkatnya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan | . | Persentase Alat Ukur, Takar Timbang dan Perlengkapananya (UTTP) yang di tera Sah | 9,62% |
|  |  |  |  |  |  |
| 2 | Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Perencanaan dan pengelolaan Keuangan Dinas Perdagangan |  |  | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) | 69,43 |
|  |  | Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perdagangan | . | Nilai/Predikat SAKIP Dinas Perdagangan | 68,00 |
|  |  |  |  |  |  |

**Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Perdagangan Tahun 2024**

**HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

**Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah**

Berdasarkan Rencana Pembangunan Daerah dan mengacu pada Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perdagangan maka Dinas Perdaganan mendukung penuh terlaksananyaRencana Pembangunan Daerah yang bertujuan pada yaitu;

“Mewujudkan Peningkatan Aktifitas Ekonomi Masyarakat,Dunia Usaha, Investasi serta Pemanfaatan Potensi Unggulan Daerah Secara Optimal untuk kesejahteraan Masyarakat” maksudkan untuk memberikan dukungan dan pendampingan yang terus menerus kepada masyarakat dalam penguatan system ekonomi kerakyatan berbasis kekuatan local,peningkatan sektor sektor unggulan daerah. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2024 melaksanakan 4 program, 9 kegiatan dan Sub. Kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Program,Kegiatan dan Sub. Kegiatan Dinas Perdagangan**

**Tahun 2024**

| **No** | **Program** | **Kegiatan/Sub. Kegiatan** |
| --- | --- | --- |
| 1   | ***Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota*** | **Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah** |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN |
| Penyediaan Admionistrasi Pelaksanaan Tugas ASN |
| **Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah** |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan |
| Sub. Kegiatan Penyelengaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD |
|  |
| **Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan** |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor |
| **Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah** |
| Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan |
| Sub. Kegiatan Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya |
| Sub. Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya |
| 2 | **Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan** |  |
| **Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerja** |
| Sub. Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan |
| 3 | **Program Stabilisasi harga barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting** | **Pengendalian Harga, dan StoK Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat pasar Kabupaten/Kota** |
| Sub. Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota |
| 4 | **Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen** | **Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan** |
| Sub. Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang |
| Sub. Kegiatan Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal |

Pengukuran kinerja Dinas Perdagangan didasarkan pada sasaran-sasaran dengan capaian sasaran sebagaimana pada tabel berikut:

**Sasaran**

**“Peningkatan Aktivitas Ekonomi Masyarakat, Diunia Usaha,Investasi serta Pemanfaatan Potensi Unggulan Daerah Secara Optimal Untuk Kesejahteraan Masyarakat “** Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran meningkatnya Aktivitas Ekonomi Masyarakat, Dunia Usaha,Investasi serta Pemanfaatan Potensi Unggulan Daerah Secara Optimal Untuk Kesejahteraan Masyarakat pada sector perdagangan dengan 64 (enam) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 70% dengan predikat **Sangat Baik**.

**Tabel 2.2 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 2**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NNo | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % Capaian |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1. | PDRB Perkapita | jumlah | 66,41 | 49,2 | 49,2 |
| 2. | Kontribusi sector Perdagangan terhadap PDRB | % | 1.084 | 5.792 | 53,43 |
| 3. | Persentase Alat Ukur, Takar Timbang dan Perlengkapananya (UTTP) yang di tera Sah | % | 9,62% | 1.228 | 100% |
| 4. | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) | % | 67,46 | 70,35 | 81,03 |
| 5. | Nilai/Predikat SAKIP Dinas Perdagangan | angka | 68,00 | 70 | 70 |
| Rata-Rata Capaian Sasaran | **100** |

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut :

* 1. **Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB**

Berdasarkan besarnya sumber pertumbuhan PDRB dari sector perdagangan pada Tahun 2024 sebesar 53,43 persen,yang artinya sector perdagangan memberikan kontribusi,sebesar 53,4 persen terhadap nilai PDRB tahun 2024

Faktor pendorong yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah :

1. Sumberdaya Manusia, Sumberdaya Alam,Kemajuan Iptek
2. Tingkat Inflasi dan Suku Bunga yang relative Rendah, Tenaga Manajerial dan Organisasi Produksi
3. Aspek Soaial Budaya,Produk Domestik Bruto dan Produk Nasional Bruto

**2. Nilai Retribusi Pelayanan Pasar**

Setiap pembeli dipasar mempunyai keinginan, sumbedaya,lokasi dan sikap pembeli yang berbeda-beda melalui segmentasi pasar. Ada 5 Aspek penting dalam rangka peningkatan nilai retribusi pelayanan pasar yaitu

1. Segmentasi Demograpis dapat memecah pasar mnjadi klompok tertentu yang di bedakan berdasarkan atribut pribadi seperti usia jenis kelamin pendidikan pekerjaan dan penghasilan,hal ini untuk membantu kita memahami prilaku konsumen
2. Target Pasar,jika pasar sudah mempunyai segmen yang jelas dengan permintaan produk yang berbeda kelompok,akan membutuhkan pendekatan pemasaran yang berbeda
3. Kebutuhan Pasar, pemahaman tentang kebutuhan pasar benar2 harus kita Pahami secara

 detai lkarena hal ini sebagai penggerak permintaan produk

1. Regulasi, regulasi terkait dengan aturan aturan yang dapat memberikan dampak langsung terhadap suatu kondisi pasar
2. Pembayaran atas pelayanan penyediaan tempat atau fasilitas pasar untuk kegiatan usaha perdagangan/fasilitas lainnya dalam lingkungan pasar yang dimiliki pemerintah
3. Kompetensi,.disini untuk mengetahui siapa yang menjadi saingan kita dalam usaha perbaikan kondisi pasar ,yang sebelumnya kita benar benar belum mengetahui. .
4. **Temuan Produk Yang Tidak layak Edar**

Sektor Pedagangan menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi di Daerah Kabupaten Tulang Bawang,sekaligus merupakan ujung tombak berkembangnya perekonomian suatu wilayah.Koordinasi yang dimaksud disisini adalah untuk memberikan dukungan dan pendampingan yang terus menerus kepada masyarakat,pelaku usaha system ekonomi kerakyatan berbasi kekuatan lokal, sehingga kemampuan ekonomi rakyat lebih berkembang dan semakin kuat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Pengembangan kebijakan dan pemberdayaan perlindungan konsumen melalui;Edukasi Konsumen cerdas(gerakan konsumen cerdas,mandiri dan cinta produk dalam negeri)
2. Penimgkatan Efektvitas pengawasan barang beredar
3. Dinas Perdagangan bekerjasama dengan BPOM akan melakukan sidak pasar secara

Berkala, untuk mengantisipasi dan meminimalisir beredarnya produk yg memang tidak layak lg untuk di edarkan dan di jual di masyarakat

1. **Persentase Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya ( UTTP) yang di Tera Sah**

Tujuan dari pemeriksaan Tera Ulang, Alat Ukur,Takar, Timbang dan Perlengkapannya adalah untuk menumbuhkan budaya tertib ukur pada pedagang tradisional dalam hal mengukur, menakar dan menimbang dalam hal jual beli.

Ada beberapa persyaratan dan Mekanisme Pelayanan Tera diantaranya :

1. UTTP yang di tera hrs memiliki ijin Tipe untuk UTTP
2. UTTP yang akan di tera ulang,harus sudah di tera sebelumnyaPemilik UTTP yang akan di teraulang mengajikan permohonan sebelum habis masa berlaku CCT( Cap Tanda tera)
3. Tera ulang di tempat pemilik UTTP mengajukan surat permohonan Tera
4. Pemilik UTTP dating ke Unit Metrologi Legal dengan membawa UTTP yang akan di Tera

.**6. Nilai Predikat SAKIP Dinas Perdagangan**

Berdasarkan analisis terhadap predikat Nilai Sakip Dinas Perdagangan realisasi 70 dar target 80

Faktor pendorong sasaran ini

1. Penetapan indicator Kinerja sasaran sudah berorietasi outcame dan dibuat sasaran berjenjang (cascading) sampai ke eselon terendah
2. Seluruh indicator telah di lengkapi dengan baseline data dan cara penghitungannya
3. Komitmen seluruh personil untuk meningkatkan kinerja

**Tabel 2.3 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Tahun 2024**

| **No.** | **Sasaran** | **Indikator Kinerja Utama** | **Satuan** | **Realisasi Tahun 2023** | **Tahun 2024** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Target** | **Realisasi** | **Capaian Kinerja** |
| *(1)*  | *(2)*  | *(3)*  | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* |
| 1. | Meningkatnya pertumbuhan dan kualitas perekonomian daerah sesuai dengan potensi dan sumberdaya unggulan daerah | Kontribusi sector Perdagangan Terhadap PDRB | % | 10,56 | 10,10 | 10.84 | 100% |
|  |  | Persentase Alat Ukur, Takar, Timbang(UTTP) bertanda sah yang di tera | jumlah | 8.33 | 9,62 | 9,62 | 100% |
| 2 | Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) | angka | 65,55 | 67,46 | 69,43 | 100% |
| Nilai SAKIP | angka | 64,00 | 68,00 | 70 | 70 |

1. **Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**

Pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang, serta berdasarkan sasaran strategis yang tertuang dalam dokumen rencana strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang dengan didukung oleh dana yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Tulang Bawang Tahun Anggaran 2024.

**Tabel 2.5 Realisasi Anggaran Belanja Langsung Tahun 2024**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program/Kegiatan** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **%** |
| 1 | ***Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota*** | **1.360.551.599,-** | **1.231.828.202,-** | **87** |
|  |  |  |  |  |
|  | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 902.325.000,- | 902.325.000,- | 100 |
|  | Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | 41.082.250,- | 40.816.050,- | 90 |
|  | Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan | 271.344.349,- | 120.713.592,- | 83 |
|  | Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 154.800.000,- | 153.113.350,- | 97 |
| 2 | ***Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan*** | **55.550.000,-** | **49.389.200,-** | **94** |
|  |  |  |  |  |
|  | Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya | 55.550.000,- | 49.389.200,- | 94 |
| 3 | ***Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting*** | **106.654.000,-** | **100.654.000,-** | **90** |
|  | Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota  | 45.000.000,- | 39.000.000,- | 90 |
|  | Pelaksanaan Pasar Reguler yangb berdampak dalam satu kabupaten (pasar Murah) | 61.654.000,- | 61.654.000,- | 90% |
| 5 | **Program Standardisasi** **Dan Perlindungan Konsumen** | **40.000.000,-** | **40.000.000,-** | 100**%** |
|  | Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan | 40.000.000,- | 40.000.000,- | 100 |

**Tabel 2.6 Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung Tahun 2024**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **%** |
| 1. | Belanja Tidak langsung |  2.876.010.423 | 2,610.099.183 | 90% |

Berdasarkan APBD Perubahan Kabupaten Tulang Bawang Tahun Anggaran 2024, alokasi belanja Daerah untuk Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang dianggarkan

sebesar Rp.4.438.766.022 terealisasi sebesar Rp. 3.841.927.385,- atau 86 %, yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.876.010.423,- dan terealisasi sebesar Rp.2.610.099.183,-atau 90%, serta Belanja Langsung sebesar Rp. 1.562.755.599,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.231.828.202 ,- atau 78%.

1. **Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah**

Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang tahun 2024 adalah dalam upaya mencapai RPD 2023-2026 yaitu; “ Meningkatkan Perekonomian Masyarakat untuk mengurangi angka Pengangguran dan Kemiskinnan “ dengan tujuan mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat Dunia Usaha,investasi serta pemanfaaatan potensi unggulan Daerah secara optimal untuk kesejahteraan rakya,dengan sasaran Meningkatkan pertumbuhan dan kualitas perekonomian daerah sesuai dengan potensi dan sumberdaya unggulan daerah.,namun demikian Dinas Perdagangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya masih terdapat permasalahan- permasalahan yang dihadapi, yaitu:

* Belum optimalnya pelaksanaan pelaksanaan perlindungan dan pengawasan barang beredarurangnya akurasi perencanaan dan data kinerja
* Lemahnya imformasi hrga komoditi di masing - masing wilayah
* Belum optimalnya jaringan kerjasama antara pelaku usaha dan pelaku usaha lainnya dalam rangka peningkatan desain produk
* Kurannya sarana dan prasarana di lingkungan Dinas Perdagangan

Permasalahan-permasalahan tersebut secara tidak langsung berdampak pada pencapaian visi dan misi kepala daerah serta terhadap capaian program nasional. Masih adanya program kegiatan yang tidak signifikan mempercepat pencapaian target indikator berdampak pada kurang optimalnya pencapaian sasaran daerah, sehingga berdampak pada pencapaian visi dan misi kepala daerah.

Berkaca pada permasalahan yang ada, dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Perdagangan di masa yang akan datang, tantangan yang dihadapi Dinas Perdagangan dalam jangka waktu 5 tahun mendatang adalah:

1. Dinas perdagangan Kabupaten Tiulang Bawang mewujudkan pelaksanaan atau mengimplementasikan program pembangunan dalam lima tahun kedepan guna meminimalisasi secara optimal isu isu strategis yang berkembang di sector perdagangan antara lain :
2. Optimalisasi pengawasan usaha perdagangan dan distribusi bahan pokok;
3. Monitoring informasi harga komoditi pokok masyarakat
4. Cakupajn kewenangan ruang lingkup pelayanan tera/tera ulang yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan berdampak pada kenaikan PAD;
5. Pengawasan Kebutuhan bahan pokok
6. Optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Dinas Pedagangan Kabupaten Tulang Bawang untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan;
7. Peningkatan koordinasi/kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik di pusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingatberbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan melibatkanberbagai sektor.

Capaian kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang tahun 2022 dapat diilustrasikan dalam tabel berikut :

**Tabel Target capaian indikator kinerja Dinas Perdagangan tahun 2024**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sasaran Strategis** | **Indikator Kinerja** | **Target** |
|  | Tersusunnya Rencana Kerja Yang Baik dan Benar | Terlaksananya Penyusunan Renstra,Renja, rencana Kerja Anggaran Serta Penyusunan Lakip,LPPD perjanjian Kerja  | 100% |
|  | Tercapaian Kelancaran Pelaksanaan Kegiatan OPD | Terlaksananya Penyusunan Laporan realisasi Keuangan Kerja OPD | 100% |
|  | Peningkatan SDM yang Berkompotensi di OPD | TercapaianyaPeningkatan SDM yang berkomppeten pada dinas perdagangan | 100% |
|  | Tersedianya Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Perkantoran | Penyediaan Sarana ,Peralatan dan Perlengkapan Kantor dll. | 100% |
| 6. | Terpunuhnya jasa Komunikasi ,Internet dan Listrik dan terpunuhnya kebutuhan operasional kendaraan dinas, terbayarnya gaji PHL, Honorarium Pengelolaan Keuangan dan Pokja | Penyediaan jasa Komunikasi Daya Air dan Listrik, dan pengadaan kendaraan dinas /operasional., Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | 100% |
| **7** | Terpenuhnya Pemeliharaan Kondisi kendaraan Dinas dan Opersional dan Perizinan Kendaraan Dinas, Terpenuhnya Pemeliharaan Alat – alat Perlengkapan Kantor,Terlaksananya pebaikan Gedung Kantor | Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional, Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor, Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Perbaikan Gedung. | 100% |
| **8** | Terlaksananya Peningkatan Pengawasan Peredaran barang  | Terkendalinya Perdaran Pengawasan Peredaran Barang dan tersedianya bahan Uji formalin | 100% |
| **9** | Penyusunan Detail Enginereng Design (DED) Pasar rakyat dan pembuatan prototype pasar 9maket pasar) | Tercapainya perencanaan pasar rakyat yang sesuai SNI dan terealisasinya maket pasar rakyat sesuai DED | 100% |
| **10** | Terpeliharanya asset – asset gedung SRG | Tersedianya gedung untuk tempat penyimpanan untuk para petani. | 100% |
| **11** | Peningkatan pendapatan dan pengelolaan pasar serta tertatanyapedagang pasar | Tercapainya target pendapatan pasar dan terwujudnya pasar dantertib indah dan nyaman | 100% |
| **12** | Terlaksananya pasar murah di 15 lokasi | Tersedianya sembako murah untuk membantu masyarakat | 100% |
| **13** | Terlaksananya pelayanan terhadap masyarakat tentang pengawasan dan penyuluhan metrology legal serta pelayanan tera/tera ulang | Pelayanan Tera dan tera ulang dan pengawasan yang melekat terhadap pelaku pasar dan pelaku usaha. | 100% |

**PENGUKURAN KINERJA**

Pengukuran kinerja dilakukan membandingkan target dan realisasi. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk. Adapun rumus capaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

**Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan= (Realisasi / Rencana) x 100%**

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Disamping itu juga diharapkan penilaian yang dilakukan dapat menjadi lebih independen dan terlihat jelas melalui indikator outcomes atau sedikitnya melaui indikator output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

**Tabel.2.3 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Ta. 2024**

| **No.** | **Sasaran** | **Indikator Kinerja Utama** | **Satuan** | **Realisasi Tahun 2023** | **Tahun 2024** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Target** | **Realisasi** | **Capaian Kinerja** |
| *(1)*  | *(2)*  | *(3)*  | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* |
| 1. | Meningkatnya pertumbuhan dan kualitas perekonomian daerah sesuai dengan potensi dan sumberdaya unggulan daerah | Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB | jumlah | 224 | 213 | 213 | 100% |
| . |  | Nilai Retribusi Pelayanan Pasar | % | 90% | 100% | 98% | 98% |
| Penurunan Temuan Produk yang tidak Layak Edar (Expired) | Jumlah | 40,28 | 40,28 | 44,29 | 44,29 |
| .2 | Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah | Persentase Alat alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang di Tera Sah | Org | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Nilai SAKIP | angka | 60 | 70 | 68 | 68 |

**HASIL PENGUKURAN KINERJA**

Hasil pengukuran kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023- 2026. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari penilaian yang didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan (input) dan keluaran (output) dan hasil (outcomes).

Hasil pengukuran tingkat pencapaian sasaran Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Realisasi Capaian Indikator Kinerja tahun 2024**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sasaran Strategis** | **Indikator Kinerja** | **Target (%)** | **Realisasi (%)** |
| 1. | Tersusunnya Rencana Kerja Yang Baik dan Benar | Terlaksananya Penyusunan Renstra,Renja, rencana Kerja Anggaran Serta Penyusunan Lakip,LPPD perjanjian Kerja  | 100 | 98 |
| 2 | Tercapaian Kelancaran Pelaksanaan Kegiatan OPD | Terlaksananya Penyusunan Laporan realisasi Keuangan Kerja OPD | 100 | 100 |
| 3 | Tersedianya Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Perkantoran | Penyediaan Sarana,Peralatan dan Perlengkapan Kantor dll. | 100 | 82 |
| 4 | Terpunuhnya jasa Komunikasi ,Internet dan Listrik dan terpunuhnya kebutuhan operasional kendaraan dinas, terbayarnya gaji PHL, Honorarium Pengelolaan Keuangan dan Pokja | Penyediaan jasa Komunikasi Daya Air dan Listrik, dan pengadaan kendaraan dinas /operasional., Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | 100 | 93 |
| 5 | Terpenuhnya Pemeliharaan Kondisi kendaraan Dinas dan Opersional dan Perizinan Kendaraan Dinas, Terpenuhnya Pemeliharaan Alat – alat Perlengkapan Kantor,Terlaksananya pebaikan Gedung Kantor | Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional, Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor, Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Perbaikan Gedung. | 100 | 68 |
| 6. | Terlaksananya Peningkatan Pengawasan Peredaran barang  | Terkendalinya Peredaran Pengawasan Peredaran Barang dan tersedianya bahan Uji formalin | 100 | 73 |
| 7 | Penyusunan Detail Enginereng Design (DED) Pasar rakyat dan pembuatan prototype pasar 9maket pasar) | Tercapainya perencanaan pasar rakyat yang sesuai SNI dan terealisasinya maket pasar rakyat sesuai DED | 100 | 73 |
| 8 | Terpeliharanya asset – asset gedung SRG | Tersedianya gedung untuk tempat penyimpanan untuk para petani. | 100 | 100 |
| 9 | Peningkatan pendapatan dan pengelolaan pasar serta tertatanyapedagang pasar | Tercapainya target pendapatan pasar dan terwujudnya pasar dantertib indah dan nyaman | 100 | 95 |
| 10 | Terlaksananya pasar murah di 1 lokasi | Tersedianya sembako murah untuk membantu masyarakat | 100 | 100 |
|  11 | Terlaksananya pelayanan terhadap masyarakat tentang pengawasan dan penyuluhan metrology legal serta pelayanan tera/tera ulang | Pelayanan Tera dan tera ulang dan pengawasan yang melekat terhadap pelaku pasar dan pelaku usaha. | 100 | 100 |

Dari tabel diatas mayoritas kegiatan realisasi mencapai 85% terserap seluruhnya anggaran Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang .

**Realisasi Anggaran**

Untuk mencapai keberhasilan pencapaian sasaran sebagaimana yang diuraikan sebelumnya, maka dibutuhkan dukungan aspek keuangan.Pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik apabila didukung oleh pembiayaan yang memadai.Adapun sumber pembiayaan dimaksud bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pada tahun 2024 belanja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang terdiri atas Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Selain belanja, Dinas Perdagangan juga diberikan target Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari sektor Retribusi Adapun pembiayaan dan pendapatan selama tahun 2024, diuraikan sebagai berikut :

* + - 1. **Belanja Tidak Langsung**

Belanja pegawai merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan undang-undang.

Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung Tahun 2024 pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang adalah sebesar :**Rp. 2.876.010.423,-**atau **93%** dari dana yang tersedia dalam DPA sebesar **Rp. 2.876.010.423,-** dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian** | **Anggaran (Rp.)** | **Realisasi (Rp.)** | **%** |
|  | Gaji Pokok PNS/Uang Representasi | Rp.1.307.058.122,- | Rp. 1.286.487.900,- | 95% |
|  | Tunjangan Keluarga | Rp.146.491.010.,- | Rp. 140.466.632,- | 96% |
|  | Tunjangan Jabatan | Rp. 131.439.000,- | Rp. 132.115.000,- | 94% |
|  | Tunjangan Fungsional Umum | Rp. 28.336.000,- | Rp. 27,600.000,- | 95% |
|  | Tunjangan Beras | Rp. 77.272.140,- | Rp. 74.375.340,- | 96% |
|  | Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus | Rp. 24.984.525,- | Rp. 4.813.288,- | 98% |
|  | Pembulatan Gaji | Rp. 15.225,- | Rp. 12.907,- | 84,% |
|  | Iuran Asuransi Kesehatan | Rp. 106.064.287,- | Rp. 55.183.418-  | 55% |
|  | Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS | Rp. 3.140.911,- | Rp. 2.747.982,- | 81% |
|  | Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS | Rp. 5.581.247,- | Rp. 7.991.481,- | 81% |
|  | Tambahan Penghasilan PNS/CPNS | Rp. 1.036.627.956,- | Rp. 878.305.232 | 93% |
|  | **Total** | **Rp. 2.876.010.423,-** | **Rp. 2.610.099.183,-** |  **90%** |

* + - 1. **Belanja Langsung**

Realisasi Anggaran Belanja Langsung Tahun 2024 pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang adalah sebesar **1.562.755.599,-**atau **86%** dari dana yang tersedia dalam DPA

sebesar **Rp. 1.562.755.599,-** dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2024**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Program/Kegiatan** | **Anggaran (Rp.)** | **Realisasi (Rp.)** | **%** |
|  | ***Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota*** | **1.360.551.599,-** | **1.231.828.202,-** | **87** |
|  |  |  |  |  |
|  | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 902.325.000,- | 902.325.000,- | 100 |
|  | Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | 41.082.250,- | 40.816.050,- | 100 |
|  | Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan | 271.344.349,- | 120.713.592,- | 83 |
|  | Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 154.800.000,- | 153.113.350,- | 97 |
| **3** | ***Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan*** | **55.550.000,-** | **49.389.200,-** | 97 |
|  | Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerja | 55.550.000,- | 49.389.200,- | 97 |
| **4.** | **Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting** | **106.654.000,-** | **100.654.000,-** | **99** |
|  | Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota | 106.654.000,- | 100.654.000,- | 99 |
| **5.** | **Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen** | **40.000.000,-** | **40.000.000,-** | **100** |
|  | Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan | 40.000.000,- | 40.000.000,- | 100 |
|  | **Total** | **Rp. 1.571.755.599,-** | **Rp. 1.421.871.402,-** | **90** |

1. **Pendapatan Asli Daerah**

PendapatanAsli Daerah menurut Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2023 sebesar Rp. **558.020.000**,-dari target sebesar Rp. **597.000.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Uraian | Anggaran (Rp.) | Realisasi (Rp.) |
| 1 | Retribusi Pelayanan Persampahan | 465.853.000,- | 492.854.283,- |
| 2 | Retrbusi Los/Pelataran | 216.000.000,- | 226.230.006.,- |
| 3 | Retribusi Pelayanan Penguji Alat – Alat | - | - |
| 4 | Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan( sewa kios/los) | 1.000.000.000,- | 443.010.000,- |
|  | **Jumlah** | **1.681.863.000,-** | **1.162.094.289,-** |

**BAB IV**

**PENUTUP**

**Pengukuran Kinerja**

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, secara keseluruhan kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 adalah 87%.
2. Pada Laporan Akuntabilitas Keuangan menunjukan capaian kinerja keuangan mencapai 80%.

Secara keseluruhan capaian kinerja sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2024 menunjukkan tingkat capaian memenuhi target yang telah direncanakan dan ditetapkan. Sebagaimana diketahui capaian kinerja sasaran memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh komitmen , keterlibatan dan dukungan aktif seluruh komponen aparatur pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan masyarakat sipil sebagian bagian menyeluruh dari sistem perencanaan pembangunan.

**Permasalahan dan Pemecahan Masalah**

Seiring dengan perkembangan pembangunan pada era saat ini, satuan Kerja Perangkat Daerah dituntut menerjemahkannya ke dalam Program /Kegiatan yang mendukung pembangunan dan juga pro rakyat. Namun dalam kenyataannya terdapat beberapa masalah/kendala yang terjadi secara umum :

1. Belum selarasnya antara dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan pelaksanaanya di tingkat SKPD dan masyarakat.
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana serta kurang representatifnya gedung kantor cukup mengganggu kinerja pegawai.
3. Terjadinya rasionalisasi anggaran membuat mayoritas kegiatan tidak dapat memenuhi target kinerjanya.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, terdapat beberapa langkah-langkah strategis yang dapat dijalankan:

1. Pada tahun 2023, telah dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan masing-masing program kerja, dengan harapan pada tahun 2024 mendatang seluruh Program dan Kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana secara optimal.
2. Diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang dapat melakukan perencanaan dengan lebih baik sehingga Anggaran, nantinya target kinerja yang telah ditetapkan dapat terealisasi secara optimal.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang kami susun sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja, dengan harapan dapat memberikan umpan balik bagi seluruh aparat yang ada pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang agar dapat lebih meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

**Menggala, Januari 2025**

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN**

**KABUPATEN TULANG BAWANG,**



**Drs. THUHIR ALAM,M.I.P**

**Pembina Utama Muda**

**NIP. 196903071990031003**

**DATA LKIP KABUPATEN TULANG BAWANG**

Anggaran dan Realisasi APBD Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023

SKPD: Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Anggaran** | **Realisasi** | **%** |
| **1** | **Belanja Tidak Langsung** | **Rp. 2.867.010.423,-** | **Rp.** **2.610.099.183,-**  |  **91** |
| **2** | **Belanja Langsung** | **Rp. 1.571.755.599,-** | **Rp. 1.231.828.202,-** | **87** |
| **Jumlah** | **Rp. 4.438.766.022.-** | **Rp. 3.841.927.385,-** | **86** |

**Menggala, Januari 2025**

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN**

**KABUPATEN TULANG BAWANG,**



**Drs. THUHIR ALAM, M.I.P**

**Pembina Utama Muda**

**NIP. 196903071990031003**

**DATA PENDUKUNG LKjIP TAHUN ANGGARAN 2023**

**DINAS PERDAGANGAN**

Indikator Urusan Perdagangan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2019 - 2022

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Tahun** |
| **2023** | **2024** |
| 1. | Jumlah Pasar Tradisional (Unit) | 59 | 59 |
| 2. | Jumlah Pedagang | 800 | 800 |
| 3. | Jumlah Kios/Los | 800 | 800 |

**Menggala, Januari 2024**

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN**

**KABUPATEN TULANG BAWANG,**



**Drs. THUHIR ALAM, M.I.P**

**Pembina Utama Muda**

**NIP. 196903071990031003**